



**KONSEP EVALUASI DALAM  
PROMOSI KESEHATAN &  
PELAKSANAAN KESEHATAN**

**WIJAYA HUSADA**


```
graph TD; A(Kegiatan Promosi Kesehatan) --> B(Metode/Teknik Yang Digunakan); A --> C(Konsep Evaluasi); A --> D(Proses Evaluasi);
```

# Kegiatan Promosi Kesehatan

Metode/Teknik  
Yang Digunakan

Konsep  
Evaluasi

Proses Evaluasi



# Metode/Teknik Yang Digunakan Dalam Kegiatan Promosi Kesehatan



Individu

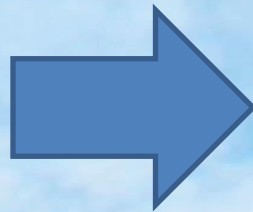
Kelompok

Masyarakat

# Individu

Metode ini di gunakan apabila promoter kesehatan dan sasaran atau kliennya dapat berkomunikasi langsung, baik bertatap muka (face to face)

Metode dan teknik promosi kesehatan



Bimbingan dan penyuluhan (Guidance and Councelling)

Wawancara (interview)

# Kelompok

Teknik dan metode promosi kesehatan kelompok ini di gunakan untuk sasaran kelompok.

Sasaran Kelompok

Kelompok Kecil

Kelompok Besar

## Kelompok Kecil

Terdiri antara 6 – 15 orang

Metode teknik promosi kesehatan untuk kelompok kecil, misalnya :

- Diskusi kelompok
- Metode curah pendapat (brain storming)
- Bola salju (snow ball)
- Bermain peran (role play)
- Kelompok kecil (buzz group)
- Metode permainan simulasi (stimulation game), dan sebagainya.

Untuk mengefektifkan metode ini perlu di bantu dengan alat bantu atau media, misalnya : lembar balik (flip chart), alat peraga, slide, dan sebagainya

## Kelompok Besar

Terdiri antara 25– 50 orang

Metode teknik promosi kesehatan untuk kelompok besar, misalnya :

- Metode ceramah (dengan/tanpa tanya jawab)
- Seminar
- Lokakarya

Untuk mengefektifkan metode ini perlu di bantu dengan alat bantu atau media, misalnya : overhead projector, slide projector, film, sound system, dan sebagainya

# Masyarakat

Apabila sasaran promosi kesehatan adalah massal atau public, maka metode-metode dan teknik promosi kesehatan massa.

Sasaran publik dapat dilihat dari

Kelompok Umur

Tingkat Pendidikan

Tingkat Sosial Ekonomi

Sosial Budaya, dsb

## Metode/Teknik Promosi Kesehatan Pada Masyarakat

Ceramah umum (public speaking), misalnya di lapangan terbuka dan tempat-tempat umum (public place)

Penggunaan media massa elektronik, seperti radio dan televisi. Penyampaian pesan melalui radio dan TV ini dapat di rancang dengan berbagai bentuk,

❑ Misalnya : sandiwara (drama), talkshow, dialog interaktif, simulasi, dan sebagainya.

Penggunaan media cetak, seperti Koran, majalah, buku, leaflet, selebaran, poster, dan sebagainya. Bentuk sajian dalam media cetak ini juga bermacam-macam, antara lain : artikel, Tanya jawab, komik, dan sebagainya

Penggunaan media di luar ruangan

❑ Misalnya : billboard, spanduk, umbul-umbul dan sebagainya



# Konsep Evaluasi

❑ Evaluasi adalah bagian integral atau terpadu dari proses manajemen, termasuk manajemen promosi kesehatan.

❑ Mengapa orang melakukan evaluasi, tidak lain karena ingin mengetahui apa yang telah dilakukan telah berjalan sesuai rencana, apakah semua masukkan yang diperkirakan sesuai dengan kebutuhan dan apakah kegiatan yang dilakukan memberi dampak yang diharapkan.

❑ Evaluasi program promosi kesehatan adalah kegiatan yang dirancang untuk mengukur hasil dari program promosi kesehatan, baik pada aspek pengetahuan, sikap, praktek atau performance maupun status kesehatan

❑ Evaluasi bertujuan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas dari program promosi kesehatan

## Klasifikasi Evaluasi Menurut Fraenkel

Diagnostic evaluation, yaitu evaluasi yang dilakukan pada waktu penilaian kebutuhan atau identifikasi masalah

Formative evaluation, yaitu evaluasi yang dilakukan pada waktu program promosi kesehatan sedang berlangsung, guna melihat efektivitas dari program

Summative evaluation, yaitu evaluasi yang dilakukan di akhir program, untuk melihat apakah program masih akan dilanjutkan, dimodifikasi atau dihentikan

Tingkat ukuran kinerja dalam kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan, meliputi 4 (empat) hal

Indikator dampak (*impact*).

Indikator ini menunjukkan pengaruh, baik positif maupun negatif yang ditimbulkan akibat pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Indikator hasil (*outcome*).

Indikator ini digunakan untuk mengukur capaian dari berbagai kegiatan dalam suatu program yang telah selesai dilaksanakan. Indikator ini mencerminkan berfungsinya keluaran berbagai kegiatan pada jangka menengah.



Indikator keluaran (*output*).

Indikator ini digunakan untuk mengukur keluaran yang langsung dihasilkan dari suatu pelaksanaan kegiatan, baik fisik maupun nonfisik.

Indikator masukan (*input*).

Indikator ini mengukur jumlah sumberdaya yang dipergunakan seperti anggaran (dana), SDM, peralatan, material dan masukan lain yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan

## 9 Desain Evaluasi Menurut Stephen Isaac dan William B. Michael (1981)

1. *Historikal*, dengan merekonstruksi kejadian di masa lalu secara objektif dan tepat dikaitkan dengan hipotesis atau asumsi.
2. *Deskriptif*, melakukan penjelasan secara sistematis suatu situasi atau hal yang menjadi perhatian secara faktual dan tepat.
3. *Studi perkembangan (developmental study)*, menyelidiki pola dan urutan perkembangan atau perubahan menurut waktu.
4. *Studi kasus atau lapangan (case atau field study)*, meneliti secara intensif latar belakang status sekarang, dan interaksi lingkungan dari suatu unit sosial, baik perorangan, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

5.

*Studi korelasional (corelational study)*, meneliti sejauh mana variasi dari satu faktor berkaitan dengan variasi dari satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien tertentu.

6.

*Studi sebab akibat (causal comparative study)*, yang menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan mengamati berbagai konsekuensi yang ada dan menggalinya kembali melalui data untuk faktor menjelaskan penyebabnya.

7.

*Eksperimen murni (true experimental)*, yang menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan membuat satu kelompok percobaan atau lebih terpapar akan suatu perlakuan atau kondisi dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan atau kondisi. Pemilihan kelompok-kelompok secara sembarang (*random*) sangat penting.

8.

*Eksperimen semu (quasi experimental)*, merupakan cara yang mendekati eksperimen, tetapi di mana kontrol tidak ada dan manipulasi tidak bias dilakukan.



9.

*Riset aksi (action research)*, bertujuan mengembangkan pengalaman baru melalui aplikasi langsung di berbagai kesempatan

## Maksud dan Tujuan Evaluasi

- Untuk membantu perencanaan dimasa datang
- Untuk mengetahui apakah sarana dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya
- Untuk menemukan kelemahan dan kekuatan dalam pelaksanaan program
- Untuk membantu menentukan strategi program
- Untuk motivasi
- Untuk mendapatkan dukungan sponsor

## Siapa dan Bagaimana Evaluasi Dilakukan

Terhadap Pihak dalam (pelaksanaan) program, melalui:

1. Pencatatan dan pelaporan
2. Supervisi
3. Wawancara
4. Observasi

Pihak di luar program

1. Laporan pihak lain
2. Angket

## Waktu Evaluasi

Penilaian rutin adalah penilaian yang berkesinambungan, teratur dan bersamaan dengan pelaksanaan program

Penilaian berkala adalah penilaian yang periodik pada setiap akhir suatu bagian program misalnya pada setiap 3 bulan, 6 bulan, 1 tahun, dst.

Penilaian akhir adalah penilaian yang dilakukan pada akhir program atau beberapa waktu setelah akhir program selesai

## Hal Yang Dievaluasi

- Input : Masukan, bahan, teknologi, sarana, manajemen.
- Proses : Pelaksanaan program promosi kesehatan
- Output : Hasil dari program yaitu pemahaman, sikap dan keterampilan
- Outcome : Dampak dari program tersebut.
- Impact : Peningkatan status kesehatan.


Input  
Teknologi  
Penyuluhan  
Sarana  
Manajemen  
Metode

Proses  
Kegiatan Penyuluhan

Output  
Knowledge  
Attitude  
Practice

Outcomes  
Perilaku Sehat

Impact  
Status Kesehatan



# Proses Evaluasi Dalam Kegiatan Promosi Kesehatan (Langkah-langkah)

1.

### Menentukan Tujuan evaluasi

Pada tahap ini harus ditetapkan aspek apa saja yang akan dievaluasi. Misalnya: pelaksanaan program promosi kesehatan, pengetahuan, sikap, praktek dan status kesehatan sasaran program.

2.

### Menetapkan Indikator evaluasi

Berdasarkan tujuan evaluasi tetapkan standar evaluasi / indikator dari aspek tersebut dengan mengacu pada tujuan (tujuan program, tujuan pendidikan dan tujuan perilaku) yang telah ditetapkan sebelum program promosi kesehatan dilaksanakan.

3.

### Menentukan Cara / Desain evaluasi

Pemilihan desain evaluasi harus berdasarkan pada aspek dan indikator evaluasi. Jika akan melakukan monitoring pelaksanaan program (evaluasi proses) maka pendekatan penelitian kualitatif akan lebih tepat dan bermanfaat, sedangkan jika ingin menilai perubahan pengetahuan, sikap, praktek, maupun status kesehatan sasaran program, maka pendekatan penelitian kuantitatif yang harus dipilih.



4.

Rencana pengumpulan data

Pada tahap ini ditetapkan siapa yang akan melakukan evaluasi, dimana dan kapan evaluasi akan dilakukan.

5.

Melakukan Pengukuran Evaluasi dengan Instrumen Pengumpulan Data

Pada tahap ini dikembangkan instrumen yang akan digunakan untuk menilai aspek yang telah ditetapkan pada tujuan dan indikator evaluasi.

6.

Melakukan Analisis dan Interpretasi Data.

Pada tahap ini yang dilakukan oleh evaluator adalah membandingkan antara hasil dengan standar evaluasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

The background of the slide features a clear blue sky with light, wispy white clouds. In the upper portion, there are several thin, brown branches with vibrant green, serrated leaves, some of which are slightly out of focus, creating a sense of depth. A large, horizontal, light green rounded rectangle is centered on the slide, containing the text.

**TERIMA KASIH**

# Sesi pertanyaan

- Dinniyah : dalam penilaian evaluasi, yang manakah yang paling efektif ?
- Annisa: berapa lamakah penilaian rutin dilakukan? Kapan kita harus memakai pemilihan dari bentuk untuk desain evaluasi?
- Shabrina : contoh masing-masing program dalam penilaian evaluasi ?
- Caroline : tolong jelaskan kembali dan berikan contohnya mengenai klasifikasi evaluasi?
- Ruth : tolong jelaskan kembali mengenai eksperimen murni?